

Analisis Pemahaman Literasi Keuangan Masyarakat UMKM Mebel Terhadap Kinerja Perbankan Syariah

Erna Wijayanti ✉, Miswan Ansori ✉

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi keuangan syariah masyarakat yang bergerak di sektor UMKM mebel di Kabupaten Jepara dan dampaknya terhadap kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Jepara. Data dikumpulkan melalui survei yang mengukur empat dimensi utama literasi keuangan syariah: pengetahuan dasar keuangan, simpan pinjam syariah, asuransi syariah, dan investasi syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat UMKM mebel di Jepara berada pada kategori sedang, dengan nilai rata-rata sebesar 71,99%. Pengetahuan dasar keuangan memiliki skor tertinggi, sementara asuransi syariah memiliki skor terendah. Temuan ini menunjukkan perlunya peningkatan edukasi literasi keuangan syariah di kalangan UMKM untuk memperkuat pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan yang lebih baik, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kinerja lembaga perbankan syariah.

Kata Kunci: *Literasi keuangan; umkm mebel; kinerja perbankan syariah*

Abstract

This study aims to analyze the level of sharia financial literacy of the community engaged in the furniture MSME sector in Jepara Regency and its impact on the performance of Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Jepara. Data were collected through a survey that measured four main dimensions of sharia financial literacy: basic financial knowledge, sharia savings and loans, sharia insurance, and sharia investment. The results of the study showed that the level of sharia financial literacy of the furniture MSME community in Jepara was in the moderate category, with an average value of 71.99%. Basic financial knowledge had the highest score, while sharia insurance had the lowest score. These findings indicate the need to improve sharia financial literacy education among MSMEs to strengthen financial management and better decision-making, which is ultimately expected to improve the performance of sharia banking institutions.

Keywords: *Financial literacy; furniture MSME; sharia banking performance*

Copyright (c) 2019 Nama Penulis

✉ Corresponding author

Email Address : : 201420000497@unisnu.ac.id, miswan@unisnu.ac.id

PENDAHULUAN

Literasi keuangan dalam konteks lembaga keuangan syariah telah menjadi topik yang semakin relevan mengingat meningkatnya minat masyarakat terhadap sistem ekonomi berbasis syariah. Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk memahami dan memanfaatkan informasi keuangan guna membuat

keputusan yang tepat dan efektif dalam pengelolaan keuangan pribadi (Cahyaningtyas et al., 2020). Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan di Indonesia masih tergolong rendah, terutama dalam konteks lembaga keuangan syariah yang memiliki prinsip dan operasional yang berbeda dari lembaga keuangan konvensional (Asror et al., 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman masyarakat UMKM mebel terhadap kinerja perbankan syariah khususnya Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Jepara.

Jepara merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang ditandai dengan banyaknya UMKM yang bergerak di bidang mebel khususnya furniture, (Ansori, 2017). Seperti halnya UMKM lainnya, UMKM furnitur memerlukan dana untuk operasional dan ekspansi usahanya, sehingga lembaga keuangan memegang peranan yang sangat penting. Dari sisi pembiayaan syariah, Bank Umum Syariah (BUS) di Jepara hanya ada satu, yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI).

Penelitian ini memiliki kebaruan yang signifikan dengan fokus spesifik pada literasi atau pemahaman keuangan masyarakat yang memiliki usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam bidang industri mebel yang merupakan industri yang paling banyak digeluti masyarakat Jepara dimana penelitian dengan spesifik industri tertentu masih jarang digunakan oleh peneliti dengan tema yang sama. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih menekankan pada literasi keuangan di daerah perkotaan atau dalam konteks lembaga keuangan konvensional (Nesneri & Novita, 2023; Syifa et al., 1998). Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada peningkatan pemahaman tentang bagaimana literasi keuangan dapat mempengaruhi pemanfaatan dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah di suatu komunitas usaha mebel di Jepara. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan baru yang bermanfaat bagi pembuat kebijakan dan praktisi keuangan syariah dalam merancang program literasi keuangan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja dan keberlanjutan UKM di Indonesia. Sebuah studi terhadap UKM di Rancaekek dan Cileunyi menemukan bahwa literasi keuangan menyumbang 49,8% variasi kinerja bisnis (B. Kasenda & Candra Wijayangka, 2019). Demikian pula, penelitian di Jawa Tengah mengonfirmasi pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UKM, yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan memungkinkan manajemen dan pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik (Aribawa, 2016). Tinjauan pustaka sistematis lebih lanjut mendukung temuan ini, menekankan bahwa UKM dengan literasi keuangan yang baik dapat mengembangkan strategi yang efektif dan terarah dengan baik untuk masa depan (Ariyati et al., 2021). Studi-studi ini menyoroti pentingnya literasi keuangan bagi UKM dalam meningkatkan profitabilitas, daya saing, dan keberlanjutan. Mereka juga menggaris bawahi perlunya dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, akademisi, sektor swasta, dan masyarakat, dalam mengembangkan literasi keuangan di kalangan UKM untuk memperkuat kinerja mereka dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Menurut penelitian lain (Firdaus & Makhtum, 2024) mengatakan bahwa Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kehadiran kredit KUR Syariah Pegadaian Cabang Blega di tengah masyarakat sangat membantu para pelaku usaha untuk mendapatkan alternatif permodalan. Manfaat yang diperoleh dengan kredit tersebut adalah untuk

pengembangan usaha dan pengelolaan keuangan yang lebih mudah dalam perputaran usaha. Sedangkan penelitian dari (Hosen, 2013) mengatakan bahwa faktor-faktor penerimaan masyarakat terhadap KUR Bank Syariah Mandiri yang diasumsikan kedalam lima variabel, yaitu informasi prosedur KUR, persepsi masyarakat terhadap KUR, biaya transaksi, pemahaman nilai KUR dan pemahaman nilai Syariah masih rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat literasi keuangan masyarakat Umkm Industri mebel terhadap produk lembaga keuangan syariah serta faktor-faktor dari indikator yang mempengaruhinya. Penelitian tentang literasi keuangan umumnya menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap konsep keuangan dasar masih rendah, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Menurut (Lusardi & Mitchell, 2014) literasi keuangan yang rendah dapat menghambat kemampuan individu untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kesejahteraan finansial mereka (Perseveranda et al., 2024).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif (Arikunto;Suharsimi, 2015) dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang didistribusikan kepada masyarakat Jepara yang memiliki usaha dalam bidang mebel. Kuesioner tersebut dirancang untuk mengukur pemahaman masyarakat mengenai konsep-konsep keuangan dasar, produk-produk lembaga keuangan syariah, serta sikap dan perilaku mereka terhadap penggunaan layanan keuangan syariah.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2005) dengan metode survei, yang dipilih karena memungkinkan pengumpulan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur tingkat literasi masyarakat UMKM industri mebel terhadap produk perbankan syariah di Kabupaten Jepara.

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama tiga bulan, dari Juni hingga Agustus 2024, bertempat di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kebutuhan untuk mengeksplorasi literasi keuangan pada UMKM mebel, yang sering kali kurang terjangkau dalam penelitian sebelumnya. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif, dan hasil analisis diklasifikasikan ke dalam model tingkat literasi keuangan yang dirumuskan oleh Chen & Volpe (1998). Populasi kajian ini adalah masyarakat Desa Tahunan Kabupaten Jepara yang merupakan menjadi sentra industri mebel di Jepara dengan rentang usia 20 - 39 tahun yang berjumlah total populasi 750 umkm. Penentuan jumlah sampel dilakukan melalui rumus Slovin (Sugiyono, 2005) dengan hasil sebanyak 108 orang, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah area sampling.

Data yang berhasil dikumpulkan akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, di mana setiap jawaban yang benar dibagi dengan seluruh pertanyaan dan kemudian dikalikan dengan 100%. Setiap jawaban benar diberikan skor 1, sedangkan jawaban salah diberikan skor 0. Rumus yang digunakan untuk menentukan klasifikasi atau pengelompokan literasi keuangan syariah adalah sebagai berikut:

$$\text{Kategori tingkat Literasi} = \text{Jumlah Jawaban Benar} \times 100\%$$

Jumlah Jawaban Salah

Hasil perhitungan tersebut kemudian hasilnya akan dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu:

Tabel 1 Kategori Literasi Keuangan

Kategori	Interval data
Rendah	<60 %
Sedang	60% - 79%
Tinggi	>80 %

Sumber (Chen & Volpe, 1998)

Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

Ha1: Tingkat literasi keuangan masyarakat umkm mebel berpengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan mereka terhadap lembaga perbankan syariah di Kabupaten Jepara.

Ha0: Tingkat literasi keuangan masyarakat umkm mebel tidak berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan mereka terhadap lembaga keuangan syariah

Adapun kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Kerangka Konseptual Penelitian

Indikator	Pertanyaan
Pengetahuan dasar keuangan syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman mengenai riba 2. Prinsip transaksi keuangan syariah 3. Penerapan prinsip syariah pada aktivitas perbankan syariah 4. Manfaat pengetahuan dasar keuangan syariah 5. Prinsip bagi hasil dan kerjasama
Tabungan dan Pembiayaan Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 6. Produk tabungan di bank syariah 7. Akad pada pembiayaan syariah 8. Pengetahuan mengenai bagi hasil dalam bank Syariah 9. Pengetahuan mengenai pembiayaan Murabahah 10. Pengetahuan mengenai pembiayaan Mudharabah
Asuransi Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 11. Prinsip asuransi syariah 12. Manfaat penggunaan asuransi syariah 13. Produk asuransi syariah 14. Pengetahuan mengenai risiko asuransi 15. Perbedaan asuransi konvensional dan asuransi syariah
Investasi Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 16. Produk investasi syariah 17. Pengetahuan mengenai risiko investasi 18. Pengetahuan mengenai reksadana syariah 19. Pengetahuan investasi jangka Panjang

20. Pemahaman mengenai imbalan atas jasa perusahaan investasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner survei disebar melalui media daring dan luring, Kuesioner disebarkan secara merata kepada 120 responden di Desa Tahunan Kabupaten Jepara, dan dipilah kemudian diambil 108 responden sehingga menghasilkan tingkat respons sebesar 100%. Data hasil kuisisioner dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3 Karakteristi sampel

Statistik deskriptif	Prosentase (%)
Minimum	30
Maximum	100
Mean	71,99
Std Deviasi	17.56

Sumber diolah peneliti,2024

Berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi, responden berpendidikan sarjana sebanyak 44,44%, pendidikan sarjana sebanyak 30,55%, dan pendidikan diploma sebanyak 17,59%. Dari segi usia, mayoritas responden dalam penelitian ini berusia antara 20 hingga 29 tahun. Dari segi gender, perempuan menyumbang paling banyak yaitu 65,74%. Dari segi pendapatan, sebanyak 35,18% responden memiliki pendapatan kurang dari 1.000.000 Rupiah, 30,55% memiliki pendapatan 1.000.000 hingga 3.000.000, dan 17,59% memiliki pendapatan 3.000.000 hingga 5.000.000. Sebanyak 3,38% responden memiliki pendapatan antara Rp 5.000.000 hingga Rp 10 juta, sedangkan sisanya memiliki pendapatan Rp 10 juta atau lebih. Terkait ketenagakerjaan, 31,48% responden merupakan pengusaha mebel tingkat lokal, 43,88% Nasional dan 24,64% tingkat global/internasional sebagaimana dapat dilihat pada data Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4 Data Karakteristik Responden

Karakteristik sosial demografis	Jumlah partisipan	Prosentase (%)
Pendidikan terakhir		
a. SMA	33	30,55
b. Diploma	19	17,59
c. Sarjana	48	44,44
d. S2	8	7,54
Usia		
a) 20 s/d 24 tahun	54	50
b) 25 s/d 29 tahun	31	28,70
c) 30 s/d 34 tahun	12	11,11
d) 35 s/d 39 tahun	11	10,18
Jenis kelamin		
a) Laki-laki	37	34,25

b) Perempuan	71	65,74
Pendapatan		
a) < Rp 1.000.000	38	35,18
b) > Rp 1.000.000 s/d 3.000.000	33	30,55
c) > Rp 3.000.000 s/d 5.000.000	19	17,59
d) > Rp 5.000.000 s/d 10.000.000	15	13,88
e) > Rp 10.000.000	3	2,7
Skala Usaha		
a) Lokal	34	31,48
b) Nasional	45	41,6
c) Global/internasional	29	26,85

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 5 Hasil Data Prosentasi Tingkat Literasi Keuangan

Kategori	Jumlah	Prosentase (%)
Rendah	24	22,2
Sedang	39	36,11
Tinggi	45	41,66
Total	108	100

Tabel 5 merincikan bahwa terdapat 22,2% responden dengan tingkat literasi keuangan syariah rendah yaitu hanya mampu menjawab pertanyaan dengan benar dibawah 60%. Selanjutnya, terdapat 36,11% responden yang dapat dikelompokkan ke dalam kategori tingkat literasi keuangan syariah sedang yaitu yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar antara 60%-79% dan sisanya sebanyak 41,66% responden tergolong kedalam kategori yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi yaitu responden yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar diatas 80%.

Tabel 6 Prosentase Rata-rata dari Jawaban Benar Untuk Setiap Respon Pada Pertanyaan Survei

Indikator	Tingkat literasi keuangan		
	Rendah (<60%)	Sedang (60% - 79%)	Tinggi (>80%)
Pengetahuan		76%	
Dasar keuangan syariah	1. Pemahaman mengenai riba		
	2. Prinsip transaksi keuangan syariah	68,52 %	
	3. Penerapan prinsip syariah pada aktivitas perbankan		93,52%
	4. Manfaat pengetahuan dasar keuangan syariah		82,41%
	5. Prinsip bagi hasil dalam kerja sama		97,22%

	Rata-rata	83,52 %
Tabungan dan Pembiayaan Syariah	1. Produk tabungan di bank syariah	80,56%
	2. Akad Pada Pembiayaan Syariah	50,93%
	3. Pengetahuan mengenai bagi hasil	81,48%
	4. Pengetahuan mengenai <i>Murabahah</i>	60,19%
	5. Pengetahuan pembiayaan mudharabah	60,19%
	Rata-rata	66,67%
Asuransi Syariah	1. Prinsip asuransi syariah	94,44%
	2. Manfaat menggunakan asuransi syariah	62,04%
	3. Produk asuransi syariah	47,22%
	4. Pengetahuan mengenai risiko	48,15%
	5. Perbedaan konvensional dan syariah	77,78%
	Rata-rata	65,93%
Investasi Syariah	1. Produk investasi syariah	47,22%
	2. Pengetahuan investasi	87,96%
	3. Pengetahuan mengenai reksadana syariah	54,63%
	4. Pengetahuan investasi jangka panjang	92,59%
	5. Pemahaman imbalan atas jasa perusahaan investasi	76,85%
	Rata-rata	71,85%

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 6 menunjukkan persentase responden yang menjawab setiap pertanyaan dengan benar serta rata-rata jawaban yang benar untuk setiap aspek pertanyaan tentang literasi keuangan syariah. Dari ke empat aspek yang diteliti, rata-rata jawaban benar dengan skor tertinggi (83,52%) terdapat pada aspek pengetahuan dasar keuangan syariah, dan jika merujuk pada klasifikasi tingkat literasi keuangan syariah pada tabel 2, maka dapat dikelompokkan pada klasifikasi literasi keuangan yang tinggi (> 80%). Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik terhadap prinsip-prinsip dasar keuangan syariah. Sedangkan pada aspek tabungan dan pinjaman syariah, asuransi syariah, dan investasi syariah skor rata-rata jawaban benar masing-masing berada pada angka 66,67%, 65,93%, dan 71,85%, yang berarti tergolong pada kategori sedang (60-79%).

Secara keseluruhan responden pada penelitian ini memiliki latar pendidikan yang memadai serta pada rentang usia produktif. Hal tersebut termasuk diantara

faktor pendukung dalam membentuk tingkat literasi pada masyarakat dari sisi demografi sosial sebagaimana temuan pada kajian-kajian terdahulu (Hanafi et al., 2023), (Rofifah, 2020), (Syifa et al., 1998) dan (Hafidah, 2022) yang menyimpulkan bahwa masyarakat dengan latar pendidikan yang memadai Yusnita & Abdi (2018, dan Dewanty & Isbanah (2018), cenderung lebih mudah terpapar dengan informasi-informasi seputar keuangan.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Umkm mebel di Jeparaberada pada angka 71,99%, yang tergolong dalam kategori sedang (60%-79%). Penelitian ini menggunakan dan memodifikasi ukuran tingkat literasi keuangan dari Chen dan Volpe (1998), serta menyajikan hasil rata-rata untuk setiap dimensi literasi keuangan syariah.

Hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan dasar keuangan syariah masyarakat berada pada angka 83,52%, dimensi simpan pinjam syariah sebesar 66,67%, asuransi syariah sebesar 65,93%, dan investasi syariah sebesar 71,85%.

Berdasarkan temuan ini, penelitian merekomendasikan kepada para pemangku kepentingan, termasuk Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, lembaga keuangan syariah, dan lembaga pendidikan, untuk lebih memperkuat dan memperluas pendidikan keuangan syariah di masyarakat. Hal ini dikarenakan tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi merupakan elemen kunci dalam mendukung pengelolaan keuangan individu yang tepat dan membantu masyarakat membuat keputusan keuangan yang lebih baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Referensi :

- Ansori, M. (2017). ANALISIS IMPLEMENTASI SUPPLY CHAIN MANAGEMENT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MEBEL (Studi Pada Pada Himpunan Industri Mebel Dan Kerajinan Indonesia, Komisi Daerah Jepara Raya). *Wahana*, 20(2), 45–52.
- Aribawa, D. (2016). *Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:111834256>
- Arikunto;Suharsimi. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Rineka Citra.
- Ariyati, I., Agustina, F., & T, G. M. (2021). SISTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomika : Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:235573643>
- Asror, E., Djajaputra, G., & Pandamdari, E. (2022). *Berbagai Kendala Penegakan Hukum Terhadap Fintech Ilegal*. 1, 31–44.
- Cahyaningtyas, S. R., Ramadhani, R., & Isnaini, Z. (2020). *EDUKASI LITERASI KEUANGAN KEPADA MASYARAKAT DESA MEKARSARI NARMADA*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:234537565>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). n Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Student. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Firdaus, R., & Makhtum, A. (2024). Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah PT. Pegadaian untuk Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, 9(2 SE-Articles), 236–263. <https://doi.org/10.36420/ju.v9i2.7187>
- Hafidah, A. (2022). Analisis Literasi Keuangan dan Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:254779451>

- Hanafi, F. A., Qurtubi, Q., & Hasibuan, S. H. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Melalui Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga. *Journal of Appropriate Technology for Community Services*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:266279875>
- Hosen, M. N. (2013). ANALISIS PELAKSANAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PEMBANTU NUSANTARA DEPOK. 4(2), 155-171.
- Nesneri, Y., & Novita, U. (2023). Analisis literasi keuangan syariah pada masyarakat riau. 6.
- Perseveranda, M. E., Manafe, H. A., Paridy, A., Mooy, M. O. V., Lejap, H. H. T., & Kanadjo, L. M. (2024). Optimasi literasi keuangan rumah tangga pada masyarakat pedesaan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:267359985>
- Rofifah, D. (2020). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Ekonomi Syariah Berbasis Digital 4.0 Di Masa Pandemi Covid 19. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1, 12-26.
- Sugiyono. (2005). *Statistika untuk Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Syifa, T., Nanda, F., Wahyu, R., Syariah, P., & Syariah, K. (1998). TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH : STUDI PADA. 1(2), 141-152.